

Weekly Brief (Feb. 5 – 7, 2024)

Summary:

Last week review:

FOMC MEETING THE FED menahan suku bunga tetap di tempat sesuai ekspektasi, namun sepertinya suku bunga masih harus higher for longer. Keputusan bank sentral AS ini terbit di tengah rilis laporan ketenagakerjaan AS yang bervariasi namun masih menunjukkan kekuatan ekonomi di mana Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan penciptaan lapangan pekerjaan terakhir pada data JOLTs job openings bulan Desember dan Nonfarm Payrolls bulan Januari alias sektor publik keluar lebih tinggi dari perkiraan, di tengah Consumer Confidence yang juga lompat ke titik tertinggi 2 tahun, walau pada saat yang sama Initial Jobless Claims mingguan pun meningkat ke level tertinggi sejak pertengahan November. Federal Reserve Chairman Jerome Powell mengatakan bahwa kecil kemungkinannya bahwa The Fed akan menurunkan suku bunga pada bulan Maret, mempusulkan harapan penurunan suku bunga lebih cepat di tahun ini. The Fed juga menambahkan bahwa mereka belum merasa pemotongan suku bunga adalah kebijakan yang tepat untuk dilakukan sebelum mereka mendapatkan keyakinan yang cukup bahwa Inflasi bergerak ke arah Target 2%, dan kembali menekankan bahwa kebijakan di masa depan akan tergantung oleh munculnya data-data ekonomi. Adapun sejumlah data ekonomi penting yang rilis di pekan lalu, menunjukkan bahwa S&P Global US Manufacturing PMI (Jan.) telah sukses menyebrang ke wilayah ekspansif tercatat pada angka 50.7. Menyikapi data-data di atas, tak pelak indeks ekuitas global bergerak mendekati level tertinggi 2 tahun dengan ekonomi asumsi AS jauh dari resesi. Bicara mengenai PMI, dari benua Asia, Korea Selatan, Indonesia, dan China termasuk di antaranya yang mencatatkan Manufacturing PMI di wilayah ekspansif; sementara Jepang masih berjuang untuk mengeluarkan sektor manufaktur mereka dari area kontraksi. Pergulatan yang sama pun dialami oleh negara-negara Eropa seperti Jerman, Eurozone, dan Inggris yang mana Manufacturing PMI mereka terlihat berjalan tertatih-tatih namun semakin mendekati border 50.

Weekly Brief (Feb. 5 – 7, 2024)

Summary:

KEPUTUSAN SUKU BUNGA DARI BANK SENTRAL LAIN, Bank of England pun turut pertahankan suku bunga mereka di level 5.25% yang saat ini berada pada level tertinggi hampir 16 tahun; namun memberi isyarat kemungkinan adanya pemangkasan di tahun ini di tengah adanya seruan untuk mengurangi biaya pinjaman sejak 2020. Selain itu, Inflasi di Zona Euro terbukti melandai bulan lalu, turun menjadi 2,8% yoy di bulan Januari dari 2,9% di bulan Desember, beringsut mendekati target 2% ECB. Trend Inflasi yang sama pun terlihat pada perkiraan awal Inflasi Januari Jerman berada pada 2.9% yoy untuk bulan Januari, mengalahkan estimasi 3.0% dan jelas mendingin dari 3.7% di bulan sebelumnya; walau penanganan Inflasi ini harus dibayar dengan German Retail Sales (Des.) yang masih tumbuh negatif dan German Unemployment Rate (Jan.) bertahan di level 5.8% sama seperti bulan sebelumnya. Ini semua menunjukkan bahwa bank-bank sentral utama dunia bisa jadi semakin mendekati prospek pemotongan suku bunga di tahun ini, apalagi di tengah kenyataan perlambatan ekonomi mulai melanda benua Eropa, terbukti dari GDP 4Q23 Jerman yang masih terkontraksi 0.2% yoy (sesuai ekspektasi), walau angka ini terbilang membaik dari kuartal sebelumnya yang minus 0.4%. Adapun pertumbuhan ekonomi wilayah Eurozone masih terlihat lebih baik secara GDP 4Q23 sudah mampu tunjukkan angka positif 0.1%.

Weekly Brief (Feb. 5 – 7, 2024)

Summary:

MARKET ASIA pun tak mau kalah turut melaju ke utara seiring pemerintah China meluncurkan paket penyelamatan pasar saham mereka sebesar USD278 miliar, di tengah sentimen negatif akibat pengadilan Hong Kong melikuidasi perusahaan property raksasa China Evergrande. Hal ini menyebabkan para hedge funds melakukan aksi borong besar-besaran pada saham-saham perusahaan China, dengan nilai tertinggi dalam 5 tahun selama sepekan terakhir; walau kekhawatiran mengenai ancaman masalah sistemik muncul pada krisis properti China yang bisa meluas ke sektor usaha/perusahaan lain.

KOMODITAS: Harga MINYAK mengakhiri pekan lalu dengan anjlok dalam sebesar lebih dari 7% di tengah meningkatnya optimisme adanya gencatan senjata perang Israel – Hamas yang akan kembali menopang mulusnya pasokan minyak global. Gencatan senjata ini turut mendinginkan ancaman keamanan jalur kapal komersial di Laut Merah, yang mana militan Houthi yang dibekting oleh Yaman-Iran telah diperangi oleh sejumlah angkatan laut yang dipimpin AS & Inggris.

Weekly Brief (Feb. 5 – 7, 2024)

This week's outlook:

Dengan pupusnya harapan pivot segera terwujud di tahun 2024 ini, para investor mengalihkan fokus mereka kepada sejumlah laporan kinerja perusahaan 2023 dan sederet data ekonomi untuk menebak arah kebijakan moneter ke depannya. CHINA dijadwalkan akan merilis data Inflasi, sementara harga MINYAK diramal masih akan volatile.

Musim laporan keuangan masih akan mendominasi pekan ini dan menentukan apakah rally saham ke titik rekor tertinggi masih bisa berlanjut. Seperti diketahui, S&P500 menyentuh titik tertinggi yang terbaru di hari Jumat setelah data tenaga kerja keluar, dibantu pula oleh meroketnya saham Meta dan Amazon setelah publikasi laporan kinerja masing-masing. Para investor juga memantau segala proyeksi perusahaan di tahun 2024 ini, di mana pendapatan diharapkan bertumbuh lebih tinggi dibanding 2023.

Kalender ekonomi AS akan relatif lebih tenang di pekan ini, dengan fokus utama ISM Services PMI (Jan.) di mana para ekonom memperkirakan aktifitas di sektor jasa mulai picking-up di awal tahun ini. Departemen Tenaga Kerja AS akan kembali merilis Initial Jobless Claims mingguan di hari Kamis. Para investor juga akan turut mendengar statement dari beberapa pejabat The Fed termasuk Chairman Federal Reserve Jerome Powell yang akan diskusikan ekonomi dan resiko Inflasi di acara TV CBS.

Weekly Brief (Feb. 5 – 7, 2024)

This week's outlook:

Para trader komoditas MINYAK mencerna ulang ekspektasi pemotongan suku bunga The Fed yang tertunda, berpotensi menghambat perbaikan ekonomi yang akan mengganggu permintaan minyak global; tak pelak pemikiran ini membuat harga Minyak anjlok tajam lebih dari 7% di pekan lalu. Belum lagi ancaman keamanan di wilayah Laut Merah yang telah meluas ke negara-negara sekitar seperti Irak, Syria, dan Pakistan, masih menimbulkan tanda tanya apakah konflik Timur Tengah bisa segera dipadamkan.

Data Inflasi CHINA yang dijadwalkan dirilis hari Kamis mendatang, diprediksi masih akan menunjukkan tekanan deflasi yang semakin mendalam, di mana para ekonom perkirakan CPI China (Jan.) keluar di angka -0.5%, dibanding minus 0.3% di bulan sebelumnya. Sentimen ini tentunya akan semakin menyulitkan pasar keuangan China yang telah terpukul turun 6% di bulan pertama tahun ini, sehingga pelemahan berlangsung 6 bulan berturut-turut.

Weekly Brief (Jan. 29 – Feb. 2, 2024)

This week's outlook:

Pada pekan perdagangan yang akan banyak terpotong libur hari raya, INDONESIA akan awali hari ini dengan laporan GDP yang mana diramal pertumbuhan ekonomi full year 2023 akan mampu berada di tingkat 5.0% yoy. Selanjutnya hari Rabu akan disusul oleh laporan Cadangan Devisa (Jan.) dan Consumer Confidence di hari Kamisnya.

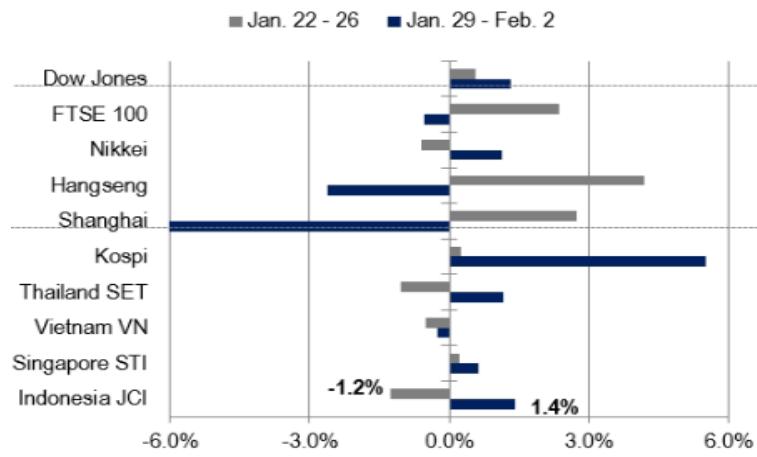
JCI Index : 7,238.78 (+1.4%)

Foreign Flow : Net Buy of IDR 4.9 Trillion (Vs. last week's net sell of IDR 536 Billion)

USD/IDR : 15,658 (+1.02%)

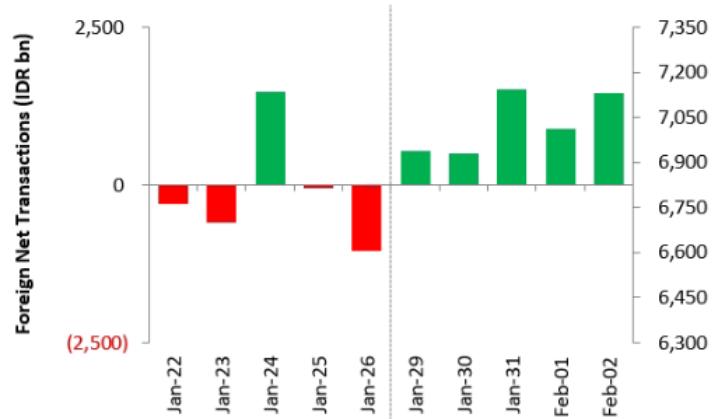
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



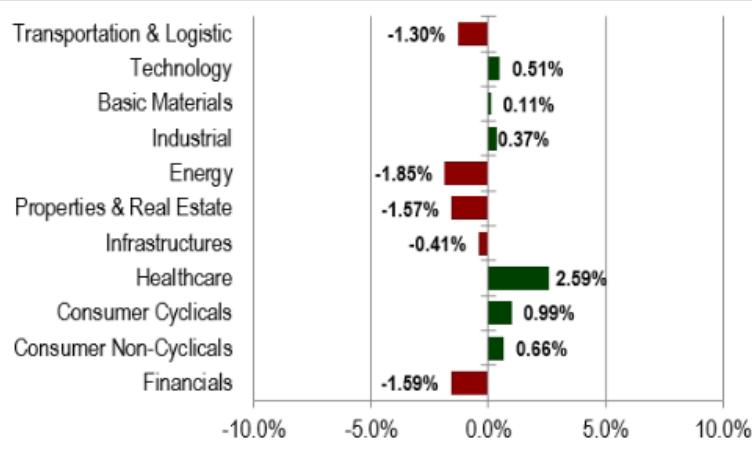
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



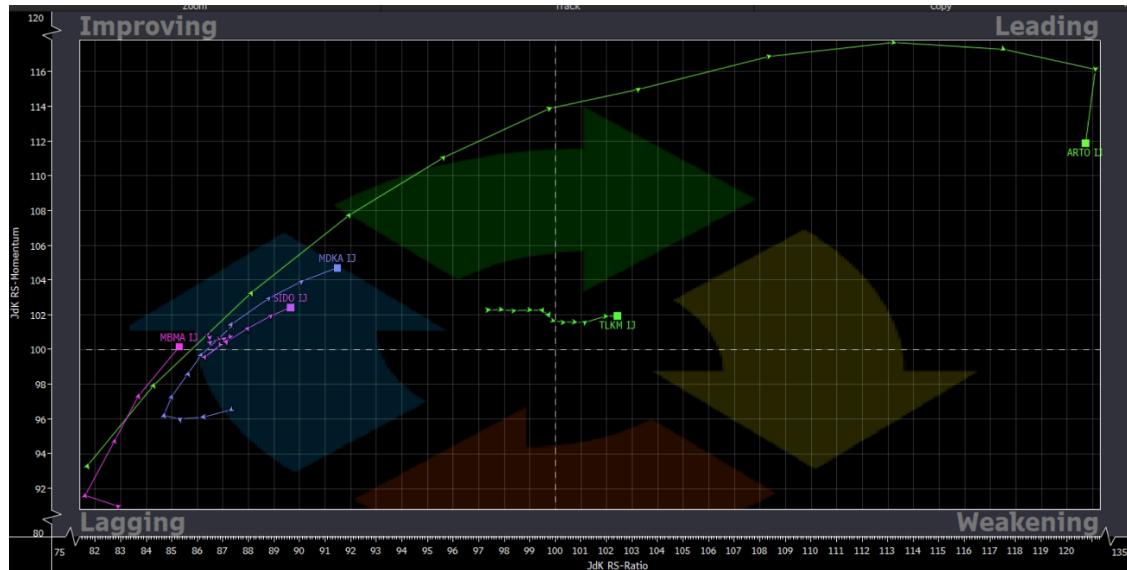
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
BBCA	1,040,050	AKRA	70,828
BBRI	908,384	MDKA	64,159
BMRI	614,858	ASII	62,406
BBNI	493,158	INKP	42,824
TLKM	464,363	ICBP	40,653

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation

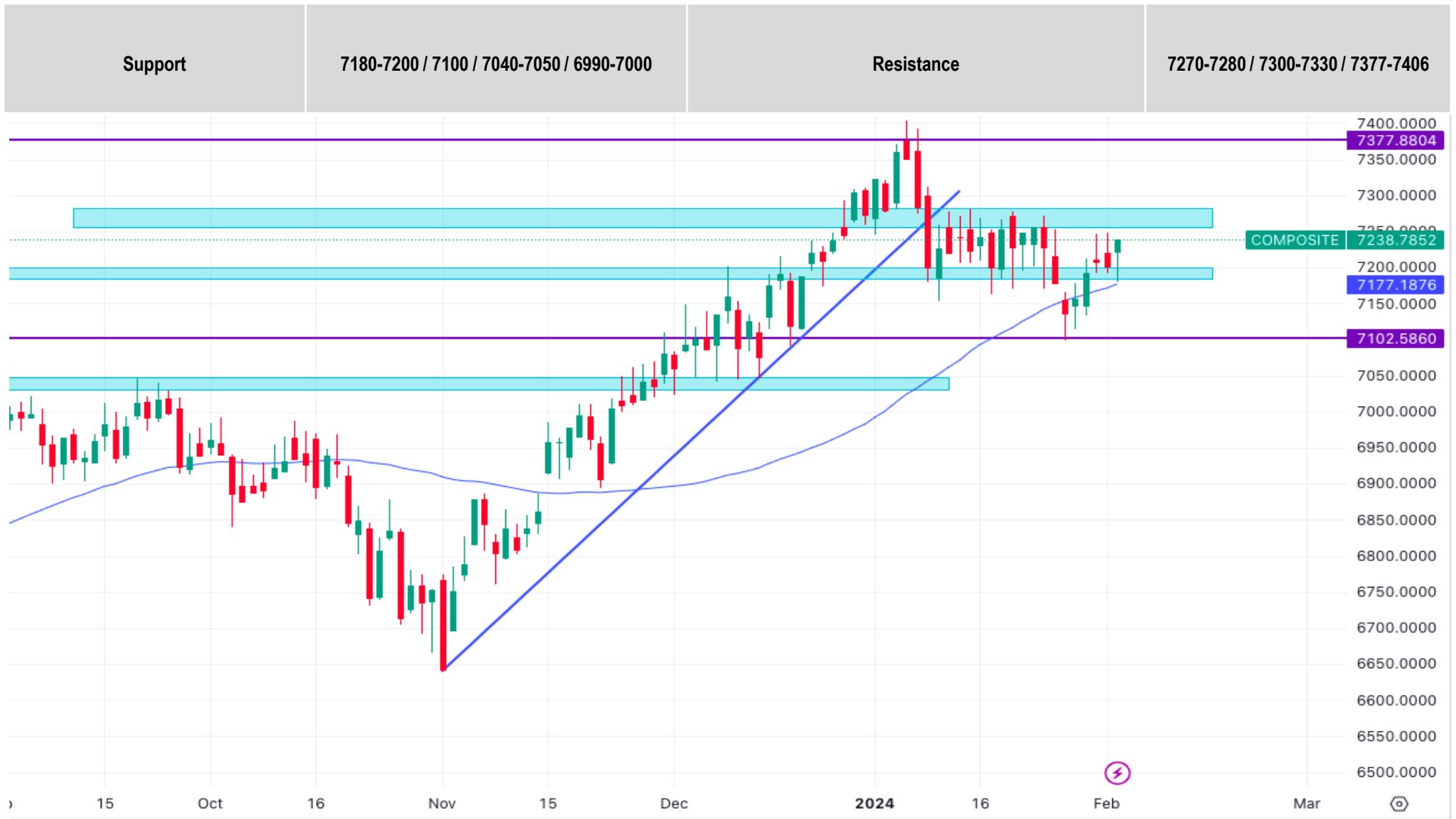


Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
ARTO	3540-3570, 3700, 3790-3860	2800
MDKA	2800-2830, 2910, 2970-3000	2430
SIDO	525-530, 550-575, 590-600	<490
MBMA	765-785, 830-840, 890-900	635
TLKM	4130-4220, 4560-4500	3900

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21:45	S&P Global US Composite PMI	Jan F	—	52.3
5 – Feb.	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Jan	—	52.6
	ID	11:00	GDP YoY	4Q	4.98%	4.94%
	KR	04:00	Foreign Reserves	Jan	—	\$420.15B
Tuesday	GE	14:00	Factory Orders MoM	Dec	—	0.3%
6 – Feb.	EC	17:00	Retail Sales YoY	Dec	—	-1.1%
Wednesday	US	20:30	Trade Balance	Dec	-\$62.3B	-\$63.2B
7 – Feb.	ID	10:00	Foreign Reserves	Jan	—	\$146.40B
	GE	14:00	Industrial Production SA MoM	Dec	—	-0.7%
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Dec	—	\$4,059.7M
Thursday	US	20:30	Initial Jobless Claims	Feb 3	—	224K
8 – Feb.	CH	08:30	PPI YoY	Jan	-2.6%	-2.7%
	CH	08:30	CPI YoY	Jan	-0.5%	-0.3%
	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Dec	¥1,007.7B	¥1,925.6B
Friday	CH	—	Money Supply M2 YoY	Jan	9.2%	9.7%
9 – Feb.	GE	14:00	CPI YoY	Jan F	—	2.9%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	—
5 – Feb.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	—
6 – Feb.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	RUNS, BJTM
7 – Feb.	Cum Dividend	AMOR
Thursday	RUPS	—
8 – Feb.	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	—
9 – Feb.	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

NHKSI Stocks Coverage

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential I (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9,700	9,400	11,025	Overweight	13.7	11.5	1,195.8	24.6x	4.9x	21.0	2.2	17.0	19.7
BBRI	5,850	5,725	6,300	Overweight	7.7	23.2	886.6	14.7x	2.8x	19.7	2.9	11.3	17.8
BBNI	5,775	5,375	6,475	Overweight	12.1	24.2	215.4	10.3x	1.4x	14.6	3.4	9.5	14.3
BMRI	6,675	6,050	6,900	Hold	3.4	34.5	623.0	11.3x	2.4x	22.4	4.0	14.8	33.7
AMAR	274	320	400	Buy	46.0	8.7	5.0	22.2x	1.5x	6.9	N/A	26.2	N/A
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6,400	6,450	7,400	Buy	15.6	(4.5)	56.2	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6
ICBP	11,575	10,575	13,600	Buy	17.5	10.5	135.0	16.2x	3.3x	21.9	1.6	4.9	113.0
UNVR	3,170	3,530	4,200	Buy	32.5	(32.4)	120.9	24.4x	22.5x	89.0	4.2	(3.3)	(9.1)
MYOR	2,360	2,490	3,200	Buy	35.6	(5.6)	52.8	18.2x	3.8x	22.5	1.5	3.0	85.7
CPIN	4,640	5,025	5,500	Buy	18.5	(20.3)	76.1	31.4x	2.6x	8.7	2.2	8.5	(16.0)
JPFA	1,100	1,180	1,400	Buy	27.3	(19.4)	12.9	13.8x	1.0x	7.2	4.5	2.6	(34.5)
AALI	6,875	7,025	8,000	Buy	16.4	(15.6)	13.2	10.1x	0.6x	6.1	5.8	(5.1)	(34.2)
TBLA	660	695	900	Buy	36.4	(5.1)	4.0	5.2x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)
Consumer Cyclicals													
ERAA	432	426	600	Buy	38.9	(13.3)	6.9	8.2x	1.0x	12.5	4.4	22.5	(27.1)
MAPI	1,975	1,790	2,200	Overweight	11.4	42.6	32.8	15.5x	3.4x	24.9	0.4	26.4	(5.0)
HRTA	370	348	590	Buy	59.5	74.5	1.7	5.6x	0.9x	17.1	3.2	82.8	25.9
Healthcare													
KLBF	1,540	1,610	1,800	Buy	16.9	(29.4)	72.2	24.1x	3.4x	14.8	2.5	6.5	(16.9)
SIDO	500	525	550	Overweight	10.0	(36.3)	15.0	15.5x	4.4x	28.0	7.1	(9.7)	(18.6)
MIKA	2,820	2,850	3,000	Overweight	6.4	(7.5)	40.2	41.4x	7.0x	17.7	1.3	2.7	(5.1)
Infrastructure													
TLKM	3,990	3,950	4,800	Buy	20.3	2.8	395.3	16.7x	3.0x	18.6	4.2	2.2	17.6
JSMR	4,950	4,870	5,100	Hold	3.0	43.5	35.9	4.7x	1.3x	31.7	1.5	20.1	493.2
EXCL	2,310	2,000	3,800	Buy	64.5	3.1	30.3	25.7x	1.2x	4.9	1.8	10.5	(16.1)
TOWR	925	990	1,310	Buy	41.6	(17.8)	47.2	13.9x	2.9x	22.2	2.6	7.6	(3.9)
TBIG	1,960	2,090	2,390	Buy	21.9	(7.5)	44.4	28.8x	4.2x	13.2	3.1	0.6	(8.3)
MTEL	680	705	860	Buy	26.5	0.7	56.8	28.3x	1.7x	6.0	3.1	11.9	(22.7)
WIKA	#N/A N./	240	1,280	#VALUE!	#VALUE!	#N/A	#VALUE!	N/A	N/A N/A	(58.5)	N/A	17.9	(20784.6)
PTPP	404	428	1,700	Buy	320.8	(43.1)	2.5	6.7x	0.2x	9.3	N/A	(9.2)	69.6

Source : Bloomberg, NHKSI Research

NHKSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential I (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate														
CTRA	1,195	1,170	1,300	Overweight	8.8	19.5	22.2	14.7x	1.1x	8.1	1.3	(8.8)	(22.7)	0.7
PWON	414	454	500	Buy	20.8	(10.8)	19.9	10.9x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	1.0
Energy														
PGAS	1,135	1,130	1,770	Buy	55.9	(27.5)	27.5	7.8x	0.7x	8.2	12.4	1.9	(35.9)	0.7
ITMG	26,225	25,650	26,500	Hold	1.0	(23.5)	29.6	2.7x	1.1x	39.2	34.6	(30.2)	(54.8)	0.7
PTBA	2,540	2,440	4,900	Buy	92.9	(23.7)	29.3	4.6x	1.5x	28.0	43.1	(10.7)	(62.2)	1.0
HRUM	1,180	1,335	1,600	Buy	35.6	(28.3)	16.0	5.8x	1.2x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)	1.3
ADRO	2,420	2,380	2,870	Buy	18.6	(12.3)	77.4	2.6x	0.7x	28.8	18.1	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial														
UNTR	22,850	22,625	25,900	Overweight	13.3	(4.8)	85.2	4.1x	1.1x	26.6	30.1	6.6	(1.3)	0.9
ASII	5,325	5,650	6,900	Buy	29.6	(9.4)	215.6	6.9x	1.1x	16.5	12.2	8.8	10.2	1.0
Basic Ind.														
SMGR	6,325	6,400	9,500	Buy	50.2	(13.1)	42.9	17.0x	1.0x	6.1	3.9	4.0	(10.0)	0.9
INTP	8,925	9,400	12,700	Buy	42.3	(15.8)	32.9	14.2x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4	0.7
INCO	3,890	4,310	5,000	Buy	28.5	(47.3)	38.7	9.7x	1.0x	10.5	2.3	7.3	32.0	1.2
ANTM	1,525	1,705	2,050	Buy	34.4	(34.5)	36.6	9.1x	1.5x	17.1	5.2	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	900	1,000	1,320	Buy	46.7	#N/A	56.8	N/A	2.6x	36.5	2.5	135.1	N/A	N/A

Source : Bloomberg, NHKSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,

Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28,Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-
53, RT.5/RW.3,Senayan, Kebayoran Bar-
u, South Jakarta City, Jakarta 12190No.
Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. SerpongTangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330